**Journal of Community Services and Development**
Volume 2, Number 1, Pages 290–298, May 2026
ISSN: 3090-6113, DOI: 10.64619/v2i1.47


Community Services Article

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

# Pendampingan Tata Kelola Data Pendidikan Berbasis Dapodik bagi Tenaga Administrasi Sekolah

**Sri Hastuti[1*], Ahlun Ansar[2], Miftahul Janna[3], Ahmad Sidiq[4], Zulfiqar Sulaeman[5]**

[1,2,3]*Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia*
[4]*Universitas Pejuang Republik Indonesia, Makassar, Indonesia*
[5]*Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Pangkep, Indonesia*

**Article Info**

***Article history:***

Received June 9, 2026
Revised June 10, 2026
Accepted June 10, 2026

***Keywords:***

Tata kelola data pendidikan
Dapodik
Tenaga Administrasi Sekolah

**ABSTRAK**

Pengelolaan data pendidikan yang akurat dan terintegrasi menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas administrasi pendidikan di sekolah. Namun, tenaga administrasi sekolah masih mengalami kendala dalam penginputan, validasi, dan sinkronisasi data pada aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Learning System (PALS) melalui tahapan sosialisasi dan analisis kebutuhan, pendampingan teknis, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan dilaksanakan kepada 20 tenaga administrasi sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta dalam pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik. Pemahaman tata kelola Dapodik meningkat dari 35% menjadi 92%, kemampuan validasi dan sinkronisasi data meningkat dari 30% menjadi 90%, kemampuan pengelolaan data GTK meningkat dari 32% menjadi 88%, serta kemampuan penginputan data peserta didik meningkat dari 40% menjadi 93%. Selain itu, peserta mampu melakukan perbaikan data peserta didik, validasi data GTK, sinkronisasi aplikasi Dapodik, serta pembaruan administrasi pendidikan digital secara lebih sistematis. Kegiatan pendampingan juga meningkatkan ketelitian, efektivitas kerja, dan kualitas pengelolaan data pendidikan di sekolah. Dengan demikian, pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik efektif dalam mendukung penguatan kompetensi administrasi pendidikan digital bagi tenaga administrasi sekolah.

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan besar terhadap sistem pengelolaan pendidikan di sekolah, baik pada aspek pembelajaran maupun administrasi pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong sekolah untuk mampu beradaptasi dengan sistem pengelolaan pendidikan berbasis digital yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Dalam konteks tersebut, pengelolaan data pendidikan menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung kualitas layanan pendidikan dan pengambilan kebijakan berbasis data.

Pengelolaan data pendidikan yang akurat, valid, dan terintegrasi merupakan kebutuhan utama dalam mendukung tata kelola administrasi pendidikan modern. Menurut Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan sistem pendataan skala nasional yang menjadi sumber utama data pendidikan di Indonesia. Data yang terdapat dalam sistem Dapodik meliputi data satuan pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, hingga berbagai administrasi pendidikan lainnya yang digunakan sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan penentuan kebijakan pendidikan nasional.

Keberadaan Dapodik memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan secara nasional. Data Dapodik digunakan dalam berbagai kebijakan pendidikan seperti penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), penetapan peserta Asesmen Nasional, pengelolaan tunjangan guru, akreditasi sekolah, hingga pemetaan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kualitas data pendidikan yang

[*] ***Penulis Korespondensi***
Sri Hastuti (Email: sri.hastuti@unm.ac.id)
Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Jl. AP Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222, Indonesia


© 2025 The Author(s). Published with license by LPP CHANI.

diinput ke dalam sistem Dapodik harus terjamin validitas dan akurasinya agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Menurut Sugiyono data yang valid dan akurat merupakan dasar penting dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [1]. Dalam konteks pendidikan, kualitas data menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas tata kelola administrasi pendidikan di sekolah. Dengan demikian, tenaga administrasi sekolah memiliki peran penting dalam memastikan pengelolaan data pendidikan berjalan secara sistematis, akurat, dan berkelanjutan.

Selain itu, menurut Darmawan, pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, kualitas pelayanan pendidikan, dan efisiensi kerja administrasi sekolah. Penggunaan sistem digital seperti Dapodik menjadi bagian dari transformasi administrasi pendidikan menuju tata kelola pendidikan modern berbasis teknologi informasi [2].

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik masih menghadapi berbagai kendala teknis dan administratif. Berdasarkan hasil observasi awal pada sekolah mitra, ditemukan bahwa sebagian tenaga administrasi sekolah masih mengalami kesulitan dalam penginputan data, validasi data peserta didik dan GTK, sinkronisasi aplikasi Dapodik, serta pembaruan data sarana prasarana sekolah. Selain itu, masih ditemukan ketidaksesuaian data antara dokumen administrasi sekolah dengan data pada sistem Dapodik.

Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data pendidikan menjadi kurang optimal dan berpotensi memengaruhi kualitas layanan administrasi pendidikan di sekolah. Kesalahan penginputan data dan keterlambatan sinkronisasi juga dapat berdampak pada pelaksanaan program pendidikan yang berbasis data Dapodik, seperti penyaluran bantuan pendidikan, validasi data peserta didik, dan administrasi tenaga pendidik.

Permasalahan tersebut sejalan dengan pendapat Lestari yang menyatakan bahwa rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia pendidikan masih menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi transformasi digital pendidikan di sekolah [3]. Selain faktor kompetensi digital, keterbatasan pelatihan teknis dan minimnya pendampingan berkelanjutan juga menyebabkan tenaga administrasi sekolah belum optimal dalam pengelolaan sistem administrasi pendidikan berbasis digital.

Di sisi lain, perkembangan sistem administrasi pendidikan digital menuntut tenaga administrasi sekolah untuk memiliki kompetensi teknologi yang lebih adaptif. Tenaga administrasi sekolah tidak hanya dituntut mampu melakukan penginputan data, tetapi juga memahami proses validasi, sinkronisasi, pemutakhiran data, serta penyelesaian berbagai permasalahan teknis dalam aplikasi Dapodik. Kemampuan tersebut menjadi penting agar kualitas data pendidikan yang dihasilkan sekolah dapat memenuhi prinsip valid, mutakhir, lengkap, dan akuntabel.

Menurut Zubaidah, literasi digital merupakan salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang harus dimiliki sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi modern [4] [10]. Dalam konteks administrasi pendidikan, literasi digital menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki tenaga administrasi sekolah agar mampu beradaptasi dengan transformasi sistem pengelolaan data pendidikan berbasis teknologi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya penguatan kompetensi tenaga administrasi sekolah melalui kegiatan pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik. Pendampingan ini diharapkan mampu membantu peserta memahami proses pengelolaan data pendidikan secara lebih sistematis, meningkatkan kemampuan validasi dan sinkronisasi data, serta memperkuat kompetensi administrasi pendidikan digital di sekolah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mendukung penguatan tata kelola administrasi pendidikan berbasis digital melalui pendampingan teknis pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik bagi tenaga administrasi sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan tenaga administrasi sekolah mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan sehingga dapat mendukung efektivitas layanan administrasi dan kebijakan pendidikan berbasis data di sekolah.

## 2. METODE

Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Learning System (PALS) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran dan praktik langsung pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama sebagai berikut.

### 2.1. Tahap Sosialisasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi, wawancara, dan identifikasi permasalahan pengelolaan data pendidikan di sekolah mitra. Selain itu, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik.

### 2.2. Tahap Pendampingan Teknis

Tahap pendampingan dilaksanakan dalam bentuk praktik langsung pengelolaan aplikasi Dapodik. Materi pendampingan meliputi:

a. penginputan data peserta didik,
b. validasi data GTK,

c. pengelolaan sarana prasarana,
d. sinkronisasi aplikasi Dapodik,
e. serta penyelesaian permasalahan data pendidikan.

Pada tahap ini, peserta memperoleh pendampingan individual dalam praktik pengelolaan data Dapodik sesuai kondisi administrasi sekolah masing-masing.

### 2.3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui observasi, post-test, penilaian hasil pengelolaan data peserta, serta angket respon peserta menggunakan skala Likert. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas kegiatan pendampingan terhadap peningkatan kompetensi peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis yang meliputi tahap sosialisasi dan analisis kebutuhan, tahap pendampingan teknis, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan ini melibatkan 20 tenaga administrasi sekolah sebagai peserta utama yang berasal dari beberapa sekolah mitra pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan sebagai upaya penguatan kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaan data pendidikan berbasis digital, khususnya melalui aplikasi Dapodik. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan, terutama pada praktik penginputan data, validasi data pendidikan, sinkronisasi aplikasi Dapodik, dan penyelesaian berbagai permasalahan administrasi digital sekolah.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan teknis, ketelitian kerja, dan kemampuan peserta dalam pengelolaan administrasi pendidikan berbasis Dapodik. Selain itu, kegiatan pendampingan juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pengelolaan data sekolah yang menjadi lebih sistematis, valid, dan terintegrasi.

Adapun hasil kegiatan pada setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.1.1. Tahap Sosialisasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal kegiatan dilaksanakan melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi administrasi sekolah, serta pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaan data pendidikan digital.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian besar tenaga administrasi sekolah masih mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi Dapodik, khususnya pada proses validasi data, sinkronisasi data, penginputan data GTK, serta pembaruan data peserta didik dan sarana prasarana sekolah. Selain itu, sebagian peserta masih belum memahami prosedur tata kelola data pendidikan yang sesuai dengan standar administrasi pendidikan digital.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi peserta meliputi:
a. kurangnya pelatihan teknis terkait Dapodik,
b. keterbatasan pemahaman terhadap menu validasi dan sinkronisasi,
c. kesulitan dalam memperbaiki data residu,
d. serta minimnya pendampingan teknis berkelanjutan.

Selain itu, beberapa sekolah juga masih mengalami permasalahan berupa ketidaksesuaian data antara dokumen administrasi sekolah dengan data yang terdapat pada aplikasi Dapodik. Kondisi tersebut menyebabkan proses sinkronisasi data sering mengalami kendala dan berpotensi memengaruhi kualitas data pendidikan sekolah.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat kompetensi awal peserta masih tergolong rendah. Dari 20 peserta:
a. hanya 6 peserta (30%) yang memahami prosedur sinkronisasi Dapodik,
b. 5 peserta (25%) memahami validasi data GTK,
c. 7 peserta (35%) memahami pengelolaan data peserta didik,
d. dan hanya 4 peserta (20%) yang mampu melakukan penyelesaian masalah data residu secara mandiri.

Selain itu, hasil observasi awal juga menunjukkan:
a. 70% peserta belum memahami proses validasi data pendidikan,
b. 75% peserta mengalami kesulitan dalam sinkronisasi aplikasi Dapodik,
c. 68% peserta belum memahami pengelolaan data GTK secara sistematis,
d. 72% peserta masih mengalami kesalahan penginputan data peserta didik,
e. dan 65% peserta belum memahami proses pembaruan data sarana prasarana sekolah.

Gambar 1. Pengabdi Bersama Tenaga Admin Sekolah

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah masih membutuhkan penguatan kompetensi teknis dalam tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik melalui kegiatan pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan.

### 3.1.2. Tahap Pendampingan Teknis

Tahap pendampingan teknis dilaksanakan dalam bentuk workshop dan praktik langsung pengelolaan aplikasi Dapodik menggunakan pendekatan learning by doing. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan teknis sekaligus praktik langsung terkait pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik sesuai kondisi administrasi sekolah masing-masing.

Materi pendampingan meliputi:

a. penginputan dan pembaruan data peserta didik,
b. validasi data GTK,
c. pengelolaan data sarana prasarana,
d. sinkronisasi aplikasi Dapodik,
e. penanganan data residu,
f. serta penyelesaian berbagai kendala teknis administrasi pendidikan digital.

Selama pelaksanaan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan teknis dalam penggunaan aplikasi Dapodik. Peserta mulai mampu memahami prosedur pengelolaan data pendidikan secara lebih sistematis dan terstruktur.

Sebagai bentuk bukti akuntabel hasil kegiatan, peserta berhasil melakukan beberapa aktivitas administrasi pendidikan berbasis Dapodik, di antaranya:

a. Melakukan perbaikan data peserta didik yang tidak valid,
b. Memperbarui data GTK secara sistematis,
c. Melakukan validasi data pendidikan,
d. Menyelesaikan data residu peserta didik,
e. Melakukan sinkronisasi aplikasi Dapodik,
f. Memperbarui data sarana dan prasarana sekolah,
g. Menyusun administrasi data pendidikan digital berbasis Dapodik.

Selain itu, peserta juga berhasil memperbaiki beberapa kesalahan data administrasi sekolah yang sebelumnya mengalami kendala validasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami langkah-langkah teknis dalam penyelesaian masalah pengelolaan data pendidikan secara mandiri.

Untuk memastikan keberhasilan kegiatan, tim pengabdi melakukan monitoring dan pengecekan langsung terhadap hasil pengelolaan data peserta melalui aplikasi Dapodik sekolah masing-masing. Penilaian dilakukan menggunakan indikator:

a. ketepatan penginputan data,
b. kemampuan validasi data,
c. ketelitian administrasi,
d. kemampuan sinkronisasi,
e. dan penyelesaian masalah data residu.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa:

a. 90% peserta mampu melakukan validasi data dengan baik,
b. 85% peserta mampu melakukan sinkronisasi aplikasi secara mandiri,
c. 88% peserta mampu memperbaiki data GTK dan peserta didik,
d. serta 87% peserta mampu menyelesaikan permasalahan administrasi data pendidikan secara sistematis.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan pendampingan juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam pengelolaan administrasi pendidikan digital di sekolah.

Gambar 2. Pengabdi Bersama Tenaga Kependidikan

### 3.1.3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, post-test, penilaian hasil pengelolaan data pendidikan peserta, serta penyebaran angket respon peserta menggunakan skala Likert. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pendampingan terhadap peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik.

Berdasarkan hasil post-test, terjadi peningkatan signifikan terhadap seluruh indikator kompetensi peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Tabel 1. Distribusi Peningkatan Kompetensi Peserta

| No | Indikator Kompetensi | Sebelum Pendampingan | Sesudah Pendampingan | Margin Peningkatan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pemahaman Tata Kelola Dapodik | 35% | 92% | 57% |
| 2 | Validasi dan Sinkronisasi Data | 30% | 90% | 60% |
| 3 | Pengelolaan Data GTK | 32% | 88% | 56% |
| 4 | Penginputan Data Peserta Didik | 40% | 93% | 53% |
| 5 | Administrasi Pendidikan Digital | 38% | 91% | 53% |

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek kompetensi peserta. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan validasi dan sinkronisasi data dengan margin peningkatan sebesar 60%.

Selain itu, hasil angket respon peserta menunjukkan bahwa:

a. 95% peserta merasa pendampingan membantu meningkatkan ketelitian pengelolaan data pendidikan,
b. 93% peserta merasa lebih memahami penggunaan aplikasi Dapodik,
c. 92% peserta merasa kegiatan membantu mempercepat penyelesaian administrasi sekolah,
d. 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam pengelolaan data pendidikan digital,
e. dan 94% peserta menyatakan kegiatan pendampingan sangat relevan dengan kebutuhan administrasi sekolah.

Gambar 3. Pengabdi Bersama Tenaga Administrasi Sekolah

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kegiatan pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik dinilai berhasil meningkatkan kompetensi teknis, efektivitas kerja, serta kualitas pengelolaan administrasi pendidikan digital bagi tenaga administrasi sekolah.

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Analisis Permasalahan Tata Kelola Data Pendidikan Berbasis Dapodik

Hasil observasi awal dan pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga administrasi sekolah masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik, khususnya pada proses validasi data, sinkronisasi aplikasi, penginputan data GTK, dan pembaruan data peserta didik. Rendahnya kompetensi awal peserta terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan bahwa hanya 30% peserta memahami prosedur sinkronisasi Dapodik dan hanya 25% peserta memahami validasi data GTK secara sistematis.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi administrasi digital tenaga administrasi sekolah masih memerlukan penguatan melalui kegiatan pendampingan teknis yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Kusumawati yang menyatakan bahwa rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia pendidikan masih menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi transformasi digital pendidikan di sekolah [5] [10].

Selain itu, menurut Zubaidah, literasi digital merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki sumber daya manusia pendidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi modern [4]. Dalam konteks administrasi pendidikan, kemampuan penggunaan aplikasi digital seperti Dapodik menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola pendidikan berbasis data.

Permasalahan lain yang ditemukan pada tahap observasi adalah masih adanya ketidaksesuaian data antara dokumen administrasi sekolah dengan data pada aplikasi Dapodik. Kondisi tersebut menyebabkan proses validasi dan sinkronisasi data sering mengalami kendala. Selain itu, beberapa peserta juga belum memahami prosedur penyelesaian data residu dan pembaruan data sarana prasarana sekolah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis penginputan data, tetapi juga kemampuan administrasi digital yang sistematis dan teliti dalam memastikan kualitas data pendidikan sekolah tetap valid dan akurat.

#### 3.2.2. Efektivitas Pendampingan terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada seluruh indikator kompetensi peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pendampingan berbasis praktik langsung (learning by doing) efektif membantu peserta memahami penggunaan aplikasi Dapodik secara lebih sistematis. Peserta tidak hanya memperoleh materi teoritis, tetapi juga melakukan praktik langsung penyelesaian berbagai permasalahan data pendidikan yang dihadapi di sekolah masing-masing.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Wardani yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam administrasi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan efisiensi kerja administrasi sekolah apabila diterapkan melalui pendekatan praktik yang kontekstual [7].

Selain itu, keberhasilan peserta dalam melakukan validasi data, sinkronisasi aplikasi, dan penyelesaian data residu menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan teknis administrasi digital secara nyata. Hal ini terlihat dari hasil monitoring yang menunjukkan bahwa 90% peserta mampu melakukan validasi data secara mandiri dan 85% peserta mampu melakukan sinkronisasi aplikasi Dapodik dengan baik.

Pendampingan teknis juga memberikan pengalaman belajar langsung bagi peserta dalam memahami prosedur pengelolaan data pendidikan yang sesuai dengan standar administrasi pendidikan digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memperkuat kemampuan praktis peserta dalam pengelolaan data pendidikan berbasis Dapodik.

### 3.2.3. Penguatan Ketelitian dan Akurasi Pengelolaan Data Pendidikan

Salah satu hasil penting dari kegiatan pendampingan adalah meningkatnya ketelitian peserta dalam pengelolaan data pendidikan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih mengalami kesalahan penginputan data peserta didik, data GTK, dan pembaruan sarana prasarana sekolah. Namun, setelah mengikuti kegiatan pendampingan, peserta mulai memahami pentingnya validitas dan akurasi data pendidikan dalam mendukung administrasi sekolah.

Keberhasilan peserta dalam melakukan perbaikan data peserta didik, validasi data GTK, dan sinkronisasi aplikasi menunjukkan bahwa pendampingan teknis mampu meningkatkan kualitas tata kelola data pendidikan di sekolah. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 95% peserta merasa kegiatan pendampingan membantu meningkatkan ketelitian pengelolaan data pendidikan.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Mulyasa yang menyatakan bahwa data yang valid dan akurat merupakan dasar utama dalam proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan. Dalam konteks pendidikan, kualitas data Dapodik sangat menentukan efektivitas pelaksanaan berbagai program pendidikan nasional [5].

Selain itu, pengelolaan data yang akurat juga membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan. Ketelitian penginputan dan pembaruan data pendidikan menjadi faktor penting agar sekolah mampu menghasilkan informasi pendidikan yang terpercaya dan terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional.

### 3.2.4. Dampak Pendampingan terhadap Efektivitas Administrasi Pendidikan

Pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi pendidikan di sekolah. Peserta mulai mampu menyelesaikan berbagai proses administrasi pendidikan secara lebih cepat, sistematis, dan terorganisasi.

Hasil angket menunjukkan bahwa 92% peserta merasa kegiatan pendampingan membantu mempercepat penyelesaian administrasi sekolah dan 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam pengelolaan administrasi pendidikan digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Dapodik secara optimal mampu meningkatkan efisiensi kerja tenaga administrasi sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Susanto yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan efektivitas tata kelola sekolah melalui sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi [8].

Selain itu, keberhasilan peserta dalam memahami prosedur sinkronisasi dan validasi data juga menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan mampu membantu sekolah meminimalisasi kesalahan administrasi yang berpotensi memengaruhi pelaksanaan program pendidikan berbasis data.

### 3.2.5. Tantangan dan Keberlanjutan Pengelolaan Dapodik di Sekolah

Meskipun kegiatan pendampingan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur tertentu pada aplikasi Dapodik, khususnya pada proses penyelesaian data residu dan sinkronisasi data secara online. Selain itu, keterbatasan jaringan internet juga menjadi kendala saat praktik sinkronisasi aplikasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi administrasi pendidikan digital tidak hanya membutuhkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, tetapi juga dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Yunus yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi teknologi pendidikan dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan keberlanjutan program pelatihan [6] [7].

Namun demikian, tingginya antusiasme peserta serta peningkatan kompetensi yang signifikan menunjukkan bahwa pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik memiliki potensi besar dalam mendukung modernisasi administrasi pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan lanjutan dan pelatihan berkala agar kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaan data pendidikan berbasis digital dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik berhasil meningkatkan kompetensi tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaan administrasi pendidikan digital. Melalui tahapan sosialisasi, pendampingan teknis, praktik langsung, dan evaluasi, peserta mampu meningkatkan kemampuan dalam penginputan data, validasi data, sinkronisasi aplikasi Dapodik, serta pengelolaan administrasi pendidikan secara lebih sistematis dan akurat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan teknis, ketelitian kerja, dan efektivitas pengelolaan data pendidikan di sekolah. Selain itu, kegiatan pendampingan juga membantu peserta menyelesaikan berbagai permasalahan administrasi data pendidikan yang sebelumnya mengalami kendala

validasi dan sinkronisasi. Dengan demikian, pendampingan tata kelola data pendidikan berbasis Dapodik dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung transformasi digital administrasi pendidikan serta peningkatan kualitas pengelolaan data pendidikan di sekolah.

## REFERENSI


[1] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
[2] Darmawan, D. (2020). *Teknologi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
[3] Lestari, S. (2021). "Adaptasi Teknologi Sumber Daya Pendidikan di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 45–53.
[4] Zubaidah, S. (2019). "Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pendidikan Modern". *Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 1–17.
[5] Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan Administrasi Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
[6] Yunus, M. (2023). "Penguatan Kompetensi Digital Tenaga Kependidikan". *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 45–53.
[7] Wardani, K. (2022). "Inovasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 210–225.
[8] Susanto, A. (2022). "Efektivitas Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Digital di Sekolah". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 88–101.
[9] Suryani, N. (2022). "Pengelolaan Data Pendidikan Berbasis Teknologi Digital". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 155–167.
[10] Kusumawati, R. (2023). "Transformasi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 12–25.
[11] Nasution, A. K. (2020). "Participatory Action Learning dalam Pengabdian Masyarakat". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 112–125.


## BIOGRAFI PENULIS

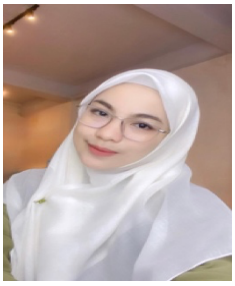

**Sri Hastuti** adalah Asisten Ahli Dosen di FIP UNM. Dia diangkat sebagai dosen di universitas pada tahun 2023 dan Dia bersemangat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran mahasiswa dan perkembangan mereka di kampus dan di lingkungan pendidikan tinggi. Minat penelitian terletak pada manajemen Lembaga pendidikan Dia dapat dihubungi di email: sri.hastuti@unm.ac.id

**Ahlun Ansar** adalah Asisten Ahli Dosen di FIP UNM. Dia diangkat sebagai dosen di universitas pada tahun 2023 dan Dia bersemangat untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran mahasiswa dan perkembangan mereka di kampus dan di lingkungan pendidikan tinggi. Minat penelitian terletak pada Kepemimpinan pendidikan Dia dapat dihubungi di email: Ahlun.ansar@unm.ac.id

**Miftahul Janna** adalah dosen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar dengan pendidikan terakhir Magister fisika. Bidang minat penelitiannya adalah pendidikan dan biomekanika. Afiliasi: Universitas Negeri Makassar, Telepon: +6285242274483, Email: miftahul.janna@unm.ac.id

**Ahmad Sidiq** adalah dosen Ilmu Aktuaria di jurusan Ilmu Aktuaria, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pejuang Republik Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Bidang minat penelitiannya meliputi pendidikan dan bahasa Inggris. Minat penelitiannya adalah, permasalahan psikolinguistik, English Language Teaching, Second Language Acquisition. Afiliasi: Universitas Pejuang Republik Indonesia, Telepon: +628114116893 Email: ahmadsidiq@upri.ac.id

**Zulfiqar Sulaeman** adalah dosen politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia. Bidang minat penelitiannya meliputi pendidikan Pendidikan matematika, +628114116893 Email: ahmadsidiq@upri.ac.id